

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA JAHVE MENURUT ORANG YAHUDI,
TIDAK BOLEH DI GANGGU GUGAT, MAKAN
YESUS DAN ROH ALLAH ATAU ROH SUCI,
YANG DIJADIKAN SEBAGAI TUHAN,
YANG DIPUTAR BALIK, KEKANAN,
KEKIRI, KEATAS DAN KEBAWAH**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA JAHVE MENURUT ORANG YAHUDI,
TIDAK BOLEH DI GANGGU GUGAT, MAKA YESUS DAN ROH ALLAH ATAU
ROH SUCI, YANG DIJADIKAN SEBAGAI TUHAN, YANG DIPUTAR BALIK,
KEKANAN, KEKIRI, KEATAS DAN KEBAWAH**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena Jahve menurut orang Yahudi, tidak boleh di ganggu gugat, maka Yesus dan roh Allah atau roh suci, yang dijadikan sebagai Tuhan, yang diputar balik, kekanan, kekiri, keatas dan kebawah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena Jahve menurut orang Yahudi, tidak boleh di ganggu gugat, maka Yesus dan roh Allah atau roh suci, yang dijadikan sebagai Tuhan, yang diputar balik, kekanan, kekiri, keatas dan kebawah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena Jahve menurut orang Yahudi, tidak boleh di ganggu gugat, maka Yesus dan roh Allah atau roh suci, yang dijadikan sebagai Tuhan, yang diputar balik, kekanan, kekiri, keatas dan kebawah, yaitu ayat-ayat berikut:

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidak Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena Jahve menurut orang Yahudi, tidak boleh di ganggu gugat, maka Yesus dan roh Allah atau roh suci, yang dijadikan sebagai Tuhan, yang diputar balik, kekanan, kekiri, keatas dan kebawah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Jahve menurut orang Yahudi, tidak boleh di ganggu gugat, Yesus dan roh Allah atau roh suci, dijadikan sebagai Tuhan, yang diputar balik, kekanan, kekiri,

keatas dan kebawah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA JAHVE MENURUT ORANG YAHUDI, TIDAK BOLEH DI GANGGU GUGAT, MAKA YESUS DAN ROH ALLAH ATAU ROH SUCI, YANG DIJADIKAN SEBAGAI TUHAN, YANG DIPUTAR BALIK, KEKANAN, KEKIRI, KEATAS DAN KEBAWAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...*(Al Anbiyaa': 21: 91)"...*Kami memperkuat Isa dengan Ruhul Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87)"...*Kutiupkan kepada (setiap) manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...*(Al Anbiyaa': 21: 91)"...*Kami memperkuat Isa dengan Ruhul Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87)

Ternyata, disini Allah atau Jahve, telah membuka rahasia Allah atau rahasia Jahve, kepada seluruh manusia di dunia, bahwa, "...*roh dari Kami...*(Al Anbiyaa': 21: 91) atau "...*roh Allah...*(Al Anbiyaa': 21: 91) atau roh Jahve, "...*ditiupkan ke dalam rahim Maryam...*(Al Anbiyaa': 21: 91) oleh Allah atau Jahve.

Ternyata, deklarasi Allah atau deklarasi Jahve ini, tidak dipercaya oleh orang yahudi, "...*roh Allah...*(Al Anbiyaa': 21: 91) atau roh Jahve, "...*ditiupkan ke dalam rahim Maryam...*(Al Anbiyaa': 21: 91) oleh Allah atau Jahve. Karena orang Yahudi percaya, Jahve adalah suci, tidak boleh di ganggu gugat, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh di wujudkan, tidak boleh dipelajari, tidak boleh

disebutkan kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan ucapan Adonaj.

Nah, kepercayaan orang yahudi kepada Jahve suci ini, yang dipegang teguh oleh pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, juga dipegang teguh oleh Kaisar Romawi Konstantin.

Sehingga, ketika Yesus lahir, yang Allah atau Jahve telah "...meniupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa': 21: 91) "...roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91) atau roh Jahve, dianggap oleh pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, sebagai anak Tuhan. Berdasarkan kepada keputusan Kaisar Romawi Konstantin, 325 tahun setelah Yesus disalib, di Nicaea atau di Iznik Turki, Kaisar Romawi Konstantin memutuskan bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Yesus diputuskan oleh Kaisar Romawi Konstantin bahwa Yesus, sebagai anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan ?

Karena, adanya kepercayaan orang Yahudi, bahwa Jahve adalah suci, tidak boleh di ganggu gugat, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh di wujudkan, tidak boleh dipelajari, tidak boleh disebutkan kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan ucapan Adonaj.

Kalau ada apa saja, yang berhubungan dengan Jahve, seperti, "...roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, dianggap sebagai dihotomi, atau dua hal yang berbeda.

Jadi, ketika Allah atau Jahve "...meniupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa': 21: 91) "...roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, dianggap oleh orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin, sebagai suatu dihotomi, atau dua hal yang berbeda, yang tidak mungkin terjadi.

Nah, dengan alasan ini, mengapa orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin, tidak percaya "...roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, sebagai wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, tidak sama dengan Allah atau Jahve.

Padahal sebenarnya, kalau orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin membuka pikiran mereka, bahwa Allah atau Jahve adalah tidak sama dengan "...roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Mengapa Allah atau Jahve adalah tidak sama dengan "...roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci ?

Karena, Allah atau Jahve bukan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, melainkan, manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Manusia dengan mempelajari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen akan mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Nah sekarang, karena orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin, tidak menerima atau tidak percaya kepada Allah atau Jahve adalah bukan "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, melainkan Allah atau Jahve dipercaya sama dengan "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91), sama dengan roh Jahve, sama dengan roh suci.

Juga, pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin takut terjebak dengan dihotomi, atau dua hal yang berbeda, maka diputuskan, "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, dianggap sebagai Allah atau Jahve yang tidak kelihatan.

Begini juga dengan Yesus, dimana menurut pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, karena Allah atau Jahve "...*meniupkan ke dalam rahim Maryam...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, maka Yesus dianggap sebagai anak Tuhan, dan sekaligus dianggap sebagai Tuhan.

Atau bisa juga dikatakan, Jahve inkarnasi menjadi Yesus, karena Allah atau Jahve sama dengan "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, mengikuti ajaran Hindu.

Walaupun sebenarnya, Vishnu menurut ajaran Hindu inkarnasi menjadi ikan, kura-kura dan menjadi Buddha atau manusia, adalah bukan Vishnu yang berinkarnasi menjadi ikan, kura-kura dan menjadi Buddha atau manusia, melainkan sesuatu (seperti energi, partikel, materi) yang ada dalam wujud Vishnu yang masuk kedalam tubuh ikan, kura-kura dan menjadi Buddha atau manusia.

Inkarnasi, menurut ajaran Hindu ini juga, tidak dimengerti oleh orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin.

Jadi, sekarang kalau pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, berbicara tentang Tuhan, itu Tuhan mengacu kepada Yesus.

Dimana Yesus sebagai Tuhan yang kelihatan oleh mata manusia.

Nah, disini, kesalahan besar yang telah dibuat oleh pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin, yang takut terjebak dengan dihotomi, atau dua hal yang berbeda.

Padahal sebenarnya, sangat mudah untuk dimengerti, bahwa manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, manusia harus mempelajari wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, manusia dengan mempelajari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen akan mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91)"...*Kami*

memperkuat Isa dengan Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"...Kutiupkan kepada (setiap) manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)"...Kami memperkuat Isa dengan Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*

Ternyata, disini Allah atau Jahve, telah membukakan rahasia Allah atau rahasia Jahve, kepada seluruh manusia di dunia, bahwa, "...*roh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)* atau "...*roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91)* atau roh Jahve, "...*ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa': 21: 91)* oleh Allah atau Jahve.

Ternyata, deklarasi Allah atau deklarasi Jahve ini, tidak dipercaya oleh orang yahudi, "...*roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91)* atau roh Jahve, "...*ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa': 21: 91)* oleh Allah atau Jahve. Karena orang Yahudi percaya, Jahve adalah suci, tidak boleh di ganggu gugat, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh di wujudkan, tidak boleh dipelajari, tidak boleh disebutkan kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan ucapan Adonaj.

Nah, kepercayaan orang yahudi kepada Jahve suci ini, yang dipegang teguh oleh pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, juga dipegang teguh oleh Kaisar Romawi Konstantin.

Sehingga, ketika Yesus lahir, yang Allah atau Jahve telah "...*meniupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa': 21: 91)"...*roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91)* atau roh Jahve, dianggap oleh pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, sebagai anak Tuhan. Berdasarkan kepada keputusan Kaisar Romawi Konstantin, 325 tahun setelah Yesus disalib, di Nicaea atau di Iznik Turki, Kaisar Romawi Konstantin memutuskan bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Yesus diputuskan oleh Kaisar Romawi Konstantin bahwa Yesus, sebagai anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan ?

Karena, adanya kepercayaan orang Yahudi, bahwa Jahve adalah suci, tidak boleh di ganggu gugat, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh di wujudkan, tidak boleh dipelajari, tidak boleh disebutkan kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan ucapan Adonaj.

Kalau ada apa saja, yang berhubungan dengan Jahve, seperti, "...*roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91)* atau roh Jahve atau roh suci, dianggap sebagai dihotomi, atau dua hal yang berbeda.

Jadi, ketika Allah atau Jahve "...*meniupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa': 21: 91)"...*roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91)* atau roh Jahve atau roh suci, dianggap oleh orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin, sebagai suatu dihotomi, atau dua hal yang berbeda, yang tidak mungkin terjadi.*

Nah, dengan alasan ini, mengapa orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin, tidak percaya "...*roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91)* atau roh Jahve atau roh suci, sebagai wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...*roh Allah...(Al Anbiyaa': 21: 91)* atau roh Jahve atau roh suci, tidak sama dengan Allah atau Jahve.

Padahal sebenarnya, kalau orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut

Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin membuka pikiran mereka, bahwa Allah atau Jahve adalah tidak sama dengan "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Mengapa Allah atau Jahve adalah tidak sama dengan "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci ?

Karena, Allah atau Jahve bukan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, melainkan, manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Manusia dengan mempelajari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen akan mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Nah sekarang, karena orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin, tidak menerima atau tidak percaya kepada Allah atau Jahve adalah bukan "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, melainkan Allah atau Jahve dipercaya sama dengan "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91), sama dengan roh Jahve, sama dengan roh suci.

Juga, pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin takut terjebak dengan dihotomi, atau dua hal yang berbeda, maka diputuskan, "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, dianggap sebagai Allah atau Jahve yang tidak kelihatan.

Begitu juga dengan Yesus, dimana menurut pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, karena Allah atau Jahve "...*meniupkan ke dalam rahim Maryam...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, maka Yesus dianggap sebagai anak Tuhan, dan sekaligus dianggap sebagai Tuhan.

Atau bisa juga dikatakan, Jahve inkarnasi menjadi Yesus, karena Allah atau Jahve sama dengan "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa'*: 21: 91) atau roh Jahve atau roh suci, mengikuti ajaran Hindu.

Walaupun sebenarnya, Vishnu menurut ajaran Hindu inkarnasi menjadi ikan, kura-kura dan menjadi Buddha atau manusia, adalah bukan Vishnu yang berinkarnasi menjadi ikan, kura-kura dan menjadi Buddha atau manusia, melainkan sesuatu (seperti energi, partikel, materi) yang ada dalam wujud Vishnu yang masuk kedalam tubuh ikan, kura-kura dan menjadi Buddha atau manusia.

Inkarnasi, menurut ajaran Hindu ini juga, tidak dimengerti oleh orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi Konstantin.

Jadi, sekarang kalau pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, berbicara tentang Tuhan, itu Tuhan mengacu kepada Yesus.

Dimana Yesus sebagai Tuhan yang kelihatan oleh mata manusia.

Nah, disini, kesalahan besar yang telah dibuat oleh pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatican dan pengikut Yesus di Amerika, termasuk juga Kaisar Romawi

Konstantin, yang takut terjebak dengan dihotomi, atau dua hal yang berbeda.

Padahal sebenarnya, sangat mudah untuk dimengerti, bahwa manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, manusia harus mempelajari wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...*roh Allah...*(*Al Anbiyaa': 21: 91*) atau roh Jahve atau roh suci, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, manusia dengan mempelajari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen akan mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se